

ABSTRAK

Sebagian besar penyandang disabilitas di Indonesia hidup dalam kondisi rentan ditengah ekonomi yang kurang mendukung dan juga lingkungan yang semakin membuat terpuruk keadaan mereka. Peran pemerintah dan lembaga pemerhati disabilitas sangat dibutuhkan untuk mendukung program pengentasan pengangguran. Kendala terbesar diantaranya masih banyak kekhawatiran akan kinerja dan keselamatan kerja tenagakerja penyandang disabilitas sehingga tidak tersedianya banyak lapangan kerja bagi mereka. Kondisi dilapangan bagi tenaga kerja yang dipekerjakan kadang tidak sesuai dengan standarisasi bagi kedisabilitas yang dimiliki, mulai dari aksesibilitas, sarana prasarana pendukung kerja bahkan hingga karir bagi penyandang disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menginvestigasi pengalaman penyandang disabilitas mengenai *career progression* di tempat kerja, dengan objek penelitian adalah individu dengan disabilitas fisik yang bekerja di perusahaan swasta, nadan usaha milik negara maupun instansi pemerintah. Jenis disabilitas yang ditemukan peneliti sebagai responden penelitian adalah disabilitas netra, tuli dan daksa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek keberagaman yang terjadi di perusahaan perlu adanya pemahaman yang mendasari tidak hanya secara komitmen tertulis namun juga perlu diwujudkan nyata dalam setiap kebijakan, nilai-nilai organisasi dan menyeluruh pada setiap level organisasi. Hal inilah yang memerlukan adanya pengembangan yang terus menerus. Menerima disabilitas menjadi bagian dari anggota organisasi berarti siap dengan segala konsekuensi dan menaati serta memenuhi kebutuhan yang dapat menunjang kinerja disabilitas ditempat kerja. Termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi kesempatan peluang karir antar apekerja disabilitas dan non disabilitas. Hal tersebut juga merupakan dukungan positif yang diterima dari luar individu yang menjadi penguat motivasi individu untuk menunjukkan kinerja terbaik bagi perusahaan.

Kata Kunci : manajemen keberagaman, budaya organisasi, *motivasi*, manajemen tenagakerja disabilitas